

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR JENIS DAN PERAN PENDAMPING MINUM OBAT (PMO)
TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI
TUBERKULOSIS (TB)**

Disusun untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

RIKA ESTRI RAHMAWATI

20150310081

**PROGAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**FAKTOR JENIS DAN PERAN PENDAMPING MINUM OBAT (PMO)
TERHADAP KEBERHASILAN TERAPI TUBERKULOSIS (TB)**

Disusun Oleh:

RIKA ESTRI RAHMAWATI

20150310081

Telah disetujui dan diseminarkan pada 11 Januari 2019

Dosen pembimbing

Dosen penguji



Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes

dr. Muhammad Khotibuddin, MPH

NIK : 1968090820010417304

NIK : 19810410200910173101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes

NIK: 19670513199609173019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Rika Estri Rahmawati

NIM : 201503100081

Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Yogyakarta, 8 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

Rika Estri Rahmawati

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'aala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Faktor Jenis dan Peran Pendamping Minum Obat (PMO) Terhadap Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (TB)" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam sebagai suri tauladan yang baik untuk kita semua.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tak luput dari bantuan, doa serta bimbingan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Gunawan Budiyo, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. dr. Sri Sundari, M. Kes. selaku Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar dan telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, serta dukungan baik waktu, tenaga, dan pikirannya.
5. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Dasi Wiyono dan Ibunda Sarmi yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, motivasi serta kerja keras untuk menunjang segala kebutuhan moril maupun materil.
6. Kakak-kakak tersayang Eko Winarto, Teguh Hariyadi, dan Lettu Adm. Nana Tri Anggono yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil.
7. Yang terbaik, Brahmatiya Putra Sakti, Amd. P., selalu bersabar, bersedia menampung curahan emosi suka maupun duka, mendoakan, dan memberikan dukungan, serta menguatkan meski terbentang jarak ribuan.
8. Teman-teman sekelompok dan seperjuangan bimbingan KTI yang selalu memberikan semangat, mengingatkan, dan memberi bantuan dalam setiap kesulitan, Adelia Rizka Amila, Noor Aulia Fajriyati, Noviana Haryuni, Husnun Nadiyah Sobah, dan Amien Rais Zarkasih.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya dimanapun berada yang selalu memberi kritik, saran, dan dukungan setiap hal.

10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun perlu untuk membantu menyempurnakan karya tulis ini. Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 8 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SEMINAR HASIL KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
ABSTRACT	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Tuberkulosis	8
2. Pendamping Minum Obat (PMO).....	18
3. Hubungan Peran PMO dan Terapi Tuberkulosis (TB).....	21
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	30
G. Jalannya Penelitian	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
I. Analisis Data	33
J. Etik Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	42
C. Kesulitan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47

B. Saran	47
C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden	51
Lampiran 2. Kuesioner Pendamping Minum Obat (PMO).....	54
Lampiran 3. Keterangan Lolos Uji Etik	57
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 5. Hasil analisa penelitian menggunakan SPSS	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis dan Penanganannya.....	15
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden.....	36
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden pada Bulan Pertama Terapi	37
Tabel 4. Kondisi Kesehatan Responden	39
Tabel 5. Distribusi Kondisi Kesehatan Responden Bulan Pertama Terapi	40
Tabel 6. Faktor Jenis PMO Terhadap Keberhasilan Terapi.....	41
Tabel 7. Faktor Peran PMO pada Bulan ke 6-9 Terapi Terhadap Keberhasilan Terapi....	41

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ART	: <i>Anti Retroviral Therapy</i>
BCG	: <i>Bacille Calmette Guerin</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
GERDUNAS	: Gerakan Terpadu Nasional
HBC	: <i>High Burden Country</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Indonesia
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
MDR-TB	: <i>Multi-Drug Resistant Tuberculosis</i>
MENKES	: Kementerian Kesehatan
MR	: <i>Mono-Resistant</i>
MTb	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PDPI	: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
PIO NAS	: Pusat Informasi Obat Nasional
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PKU	: Pemeliharaan Kesejahteraan Umat
PMO	: Pendamping Minum Obat; Pengawas Menelan Obat

PPTI	: Perhimpunan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia
PR	: <i>Poli-Resistant</i>
RCT	: <i>Randomized Controlled Trial</i>
RR	: <i>Relative Risk</i>
RS	: Rumah Sakit
STD	: <i>Sexually Transmitted Disease</i>
TB	: Tuberkulosis
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
UV	: <i>Ultra-Violet</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
XDR	: <i>Extensively Drug-Resistant</i>

Type and The Role of Companion Taking Medication Factors On The Success Of Tuberculosis Therapy (Tb)

Rika Estri Rahmawati

Medical School

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Since 1995, efforts to control tuberculosis (TB) with the DOTS strategy have been applied in many countries. But until now it is still one of the public health problems in the world. The most efficient effort to prevent further spread of tuberculosis (TB) germs is to treat tuberculosis (TB). In order for the tuberculosis (TB) treatment to be adequate, one of them must be monitored directly by the Companion to Take Medication until completion of treatment. The purpose of this study was to determine the type of factor and the role of companion in taking medication for the success of tuberculosis therapy. Prospective Cohort research method. The study was conducted for 6 months with a total of 57 tuberculosis patients. Primary data collection was done by interviewing using a validated questionnaire. Secondary data collection was done to obtain therapeutic data, clinical, laboratory and radiological results. The results showed that the type of companion taking medication did not have a significant relationship to the success of the therapy, the companion took medicine that had a good role at risk of 6 times to be able to experience therapeutic success and statistically significant ($p = 0.011$).

Keywords: Success of therapy, companion taking medication, tuberculosis

Faktor Jenis dan Peran Pendamping Minum Obat Terhadap Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (Tb)

Rika Estri Rahmawati

Program Studi Sarjana Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Sejak tahun 1995, upaya pengendalian tuberkulosis (TB) dengan strategi DOTS telah diterapkan di banyak negara. Namun sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Upaya paling efisien untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari kuman tuberkulosis (TB) adalah dilakukannya pengobatan tuberkulosis (TB). Agar pengobatan tuberkulosis (TB) tersebut adekuat, salah satunya harus diawasi secara langsung oleh Pendamping Minum Obat (PMO) hingga selesai pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor jenis dan peran pendamping minum obat terhadap keberhasilan terapi tuberkulosis. Metode penelitian Kohort Prospektif. Penelitian dilakukan selama 6 bulan dengan total 57 pasien tuberkulosis. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi. Pengambilan data sekunder dilakukan untuk memperoleh data terapeutik, hasil klinis, laboratorium dan radiologi. Hasil penelitian menunjukkan jenis pendamping minum obat tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap keberhasilan terapi, pendamping minum obat yang memiliki peran baik berisiko 6 kali untuk dapat mengalami keberhasilan terapi dan bermakna secara statistik ($p=0,011$).

Kata kunci: Keberhasilan terapi, pendamping minum obat, tuberkulosis